



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 4558-4566

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penggunaan Media Buku Digital di SDN Kemayoran 15 Jakarta Pusat untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus: Studi Kasus

Lutfiana Al Kholifatunnisa¹✉, Misriandi²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: lutfiananisa6@gmail.com¹✉

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memahami faktor-faktor kesulitan membaca siswa berkebutuhan khusus, mengevaluasi kemampuan membaca mereka, dan menguji efektivitas penggunaan media buku digital dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar membaca. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif desain studi kasus, dan subjek penelitian adalah seorang peserta didik berinisial MP dengan kesulitan membaca. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan analisis penelitian menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MP memiliki kesulitan dalam menghubungkan huruf pada kata, membedakan bunyi huruf tertentu, dan mengingat bacaan. Melalui bimbingan membacakan nyaring dengan media buku digital, kemampuan MP dalam membaca berhasil meningkat dengan mengenal bunyi huruf gabungan konsonan dan diftong. Faktor penyebab kesulitannya antara lain: genetik, neurologis, intelektual, psikologis, serta minat. Meskipun demikian, motivasi siswa, guru, dan orang sekitarnya mendukung MP dalam menyelesaikan tugasnya. Dengan demikian, penggunaan media buku digital dalam bimbingan membaca nyaring dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dengan kebutuhan khusus.

Kata Kunci: Kesulitan Membaca, Media Buku Digital, Studi Kasus

Abstract

This study aims to understand the factors of reading difficulties of students with special needs, evaluate their reading skills, and test the effectiveness of using digital book media in increasing motivation and learning ability to read. The research method used was a qualitative case study design, and the research subject was a student with the initials MP with reading difficulties. Data collection through interviews, observation, and documentation, and research analysis using triangulation. The results showed that MP had difficulties in connecting letters to words, differentiating certain letter sounds, and remembering readings. Through guidance on reading aloud using digital book media, MP's ability to read has been successfully improved by recognizing the sounds of combined consonants and diphthongs. Factors causing the difficulty include: genetic, neurological, intellectual, psychological, and interests. Even so, the motivation of students, teachers, and those around them supports MP in completing his assignments. Thus, the use of digital book media in aloud reading guidance can be an effective alternative in improving the reading ability of students with special needs.

Keyword: *Case Studies, Digital Media Books, Reading Difficulties.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik agar dapat hidup di masyarakat dan memecahkan persoalan serta sebagai cerminan individu yang memiliki moral baik (Dwiputri & Anggraeni, 2021). Setiap peserta didik memiliki potensi yang unik dan berbeda-beda yang dapat dikembangkan selama hidupnya melalui dukungan lingkungan disekitarnya. Namun, pendidikan saat ini belum merata untuk mendukung potensi anak berkebutuhan khusus, seperti kurangnya fasilitas pendidikan dan pendampingan bagi anak berkebutuhan khusus. Meskipun Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 3 tentang Pendidikan Nasional menetapkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian lebih dalam menyediakan akses pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus agar mereka dapat meraih hak pendidikan sesuai potensi, bakat, minat, dan kemampuan mereka.

Meski demikian, tidak semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan sesuai dengan kebutuhan mereka (Qomarudin & Safrudin, 2021). Salah satu kelompok peserta didik yang memerlukan perhatian khusus

adalah anak berkebutuhan khusus atau ABK. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pendidikan inklusi di Indonesia masih belum merata dan masih banyak kendala yang dihadapi, terutama dalam memberikan pelayanan pendidikan yang memadai bagi peserta didik ABK. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh peserta didik ABK adalah kesulitan belajar membaca.

Peserta didik berkebutuhan khusus perlu mendapatkan layanan pendidikan yang khusus untuk memperoleh kemampuan dasarnya melalui bimbingan secara bertahap yang dapat diberikan sekolah, guru maupun layanan oleh orangtuanya dengan melihat perbedaan yang dialami dari kemampuan dasar membaca anak disleksia. Disleksia merupakan gangguan membaca yang ditandai adanya kesulitan dalam mengelola, mengerti dan memahami suatu bacaan yang dilakukan melalui proses mengeja, membaca dan menulis (Nida & Adji, 2021). Keterlambatan membaca ini pada anak disleksia dapat menimbulkan adanya ketidakmampuan memperoleh pengetahuan yang dapat diterima seperti pada anak normal umumnya. Masalah membaca dan menulis yang dialami anak disleksia akan mengganggu proses menerima pembelajaran di sekolah terutama pada tingkat sekolah dasar.

Analisis gap permasalahan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik berkebutuhan khusus yang belum mendapatkan pelayanan pendidikan yang memadai, terutama dalam hal membaca (Tanjung et al., 2022). Penggunaan media buku digital sebagai alternatif untuk mengatasi kesulitan belajar membaca pada peserta didik berkebutuhan khusus masih belum banyak dilakukan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan tentang efektivitas penggunaan media buku digital dalam membantu peserta didik berkebutuhan khusus dalam memperoleh kemampuan membaca.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media buku digital dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, terutama pada peserta didik berkebutuhan khusus dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik (Khikmawati et al., 2021). Namun, penelitian tentang penggunaan media buku digital untuk mengatasi kesulitan belajar membaca siswa berkebutuhan khusus masih sangat terbatas. Penggunaan media digital, seperti audiobooks, media gambar berseri, dan buku digital literacy cloud adalah sarana belajar yang efektif dan solutif bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang mengalami kesulitan membaca atau disleksia (Wijaya et al., 2021). Pentingnya persiapan dan penunjang yang tepat, seperti treatment dan pelatihan

dalam meningkatkan efektivitas penggunaan media digital untuk mengatasi kesulitan belajar membaca siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar inklusi.

Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengamati kesulitan membaca peserta didik berkebutuhan khusus di kelas V SDN Kemayoran 15 Jakarta Pusat. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut pernah menjadi tempat sementara SLB Negeri 03 Jakarta. Karena hal demikian, ada asumsi bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah inklusi dan memiliki siswa berkebutuhan khusus. Data pra-observasi menemukan peserta didik berkebutuhan khusus berinisial MP mengalami kesulitan membaca. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk memberikan dukungan kepada siswa berkebutuhan khusus agar melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya, mengingat sebanyak 8,43% peserta didik berkebutuhan khusus tidak melanjutkan pendidikan lanjutan karena faktor perekonomian. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, menurut peneliti permasalahan ini penting dan peneliti tertarik untuk mencoba memberikan solusi melalui penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Buku Digital di SDN Kemayoran 15 Jakarta Pusat untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus: Studi Kasus".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif berupa studi kasus (Hidayat & Purwokerto, 2019). Jenis penelitian ini memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi yang mendalam terhadap proses, program, aktivitas, atau kejadian yang terbatas secara waktu dan aktivitasnya. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SDN Kemayoran 15 yang memiliki kesulitan dalam membaca. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara terhadap peserta didik. Data yang terkumpul akan dianalisis secara mendalam dengan menggunakan variasi prosedur seperti analisis data dari wawancara, observasi, dan dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan kondisi subjek yang diteliti. Tahapan penelitian ini mencakup eksplorasi, pengumpulan data, analisis data, dan pembuatan laporan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca MP mengalami sedikit perubahan selama satu bulan proses bimbingan membaca oleh peneliti. Meskipun dilakukan dengan intensitas situasi pandemi dan hari efektif sekolah, peserta didik sudah lebih mengenal bunyi huruf pada susunan pola kata tertentu, seperti perbedaan bunyi huruf konsonan (j) dengan huruf (g) dan (y), vokal (i) dengan huruf (l), vokal rangkap atau diftong (ai) pada kata "pakai", dan diftong (ia) pada kata "dia". Selain itu, peserta didik juga sudah mengenal gabungan konsonan (nga, ngi, ngu, nge, ngo dan nya, nyi, nyu, nye, nyo) pada kata "mengambilkan" dan "memangsanya", meskipun masih perlu beberapa kali pengulangan dan pengucapan pada beberapa kata yang salah. Namun, dikatakan kurang berhasil karena peserta didik belum menunjukkan kepercayaan diri saat membaca mandiri setelah dilakukan membaca nyaring dan membaca bersama selama proses bimbingan membaca. Penelitian Letasado and Muhsam (2020), menunjukkan kepercayaan diri sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa peserta didik yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung memiliki kemampuan membaca yang lebih baik. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih terfokus pada peningkatan kepercayaan diri peserta didik dalam membaca mandiri setelah dilakukan proses bimbingan membaca.

Hasil pengamatan selama kegiatan bimbingan membaca MP sudah memiliki semangat dan motivasi dari dalam dirinya untuk belajar membaca walaupun sulit. Motivasi yang muncul dari MP ketika mengikuti kegiatan bimbingan membaca diantaranya: mencoba memberanikan diri membaca nyaring secara mandiri meskipun sering menemukan kendala dalam memproses dan ragu-ragu ketika menemukan kata yang sulit dibaca oleh MP. Pemilihan buku literacy cloud yang sudah disediakan peneliti, MP ikut memilih buku yang menurutnya menarik untuk dibaca bersama pada setiap pertemuan awal buku yang berbeda. Serta dari hasil wawancara akhir menurut MP kegiatan bimbingan membaca tersebut seru. Penelitian sebelumnya menunjukkan motivasi dan semangat belajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Pemilihan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat peserta didik dapat meningkatkan motivasi mereka untuk membaca (Noviandari & Gularso, 2022).

Peningkatan kemampuan membacanya MP terdapat pada pengejaan yang mulai cukup lancar pada suatu kata, intonasi pengulangan nada suatu bacaan sedikit sesuai

dengan kemampuan membaca permulaan, huruf konsonan dengan vokal yang hampir mirip dapat MP bedakan, serta bunyi huruf pada vokal rangkap atau diftong, gabungan konsonan MP sudah bisa mengeja dengan tepat seperti memperhatikan gambar dan mengingat kata, lalu dieja kembali dengan benar.

Penelitian ini menghadapi beberapa kendala atau hambatan dalam proses memberikan bimbingan membaca kepada peserta didik MP. Pertama, peserta didik mengalami kesulitan yang berasal dari dalam dirinya, baik itu faktor genetik maupun kemauan dalam melakukan kegiatan membaca. Kedua, kondisi keluarga yang tidak memiliki pengetahuan terkait kesulitan yang dihadapi anaknya dalam membaca dan kurang dukungannya rasa ingin tahu akan permasalahan peserta didik. Ketiga, kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua terkait kesulitan belajar, termasuk persoalan tes psikologi yang belum dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan yang dialami peserta didik. Selain itu, peserta didik memiliki beberapa kelemahan dalam mengingat bentuk huruf pada suatu kata dan keterbelakangan pada kecerdasannya, yang dapat dilihat dari sisi lambatnya perkembangan pada kemampuan akademik. Keempat, pelaksanaan bimbingan belajar membaca tidak sepenuhnya dilakukan di sekolah dikarenakan situasi pandemi yang memiliki pembatasan. Oleh karena itu, pelaksanaan bimbingan belajar membaca dilakukan selama satu bulan dengan sekitar dua minggu awal di sekolah dan dilanjutkan di rumah peserta didik setelah ada kegiatan ujian dan libur hari raya.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam memberikan bimbingan membaca kepada peserta didik kerap dialami oleh peneliti terdahulu. Faktor internal seperti kecerdasan, kemampuan fisik, kemampuan verbal, motivasi belajar, dan kesiapan belajar yang berbeda-beda di antara setiap individu menjadi salah satu kendala yang dihadapi (Halimurosid, 2023). Peran orang tua juga penting dalam memberikan dukungan moril dan materil untuk mengatasi kesulitan belajar, termasuk dalam membaca (Iskandar, 2022). Komunikasi antara guru dan orang tua diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, sehingga dapat memberikan solusi yang tepat (Syarifah, 2021). Peserta didik dengan keterbelakangan pada kecerdasan memerlukan pendekatan yang lebih individual dalam memberikan bimbingan membaca (Utomo, 2021). Selain itu, pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan pada pelaksanaan bimbingan belajar di sekolah, sehingga perlu dilakukan upaya yang lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan bimbingan belajar

kepada peserta didik di masa pandemi (Sari, 2020).

Bimbingan kepada peserta didik merupakan hal yang penting untuk mengatasi kesulitan membaca, terutama pada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yang tidak normal. Penggunaan media buku digital dapat membantu meningkatkan keinginan belajar membaca, meskipun kemampuan membaca peserta didik tidak sama dengan anak-anak normal. Faktor dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar juga mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca. Pada kasus MP, faktor-faktor seperti pra natal, natal, dan pasca natal, serta kelainan genetik dari orang tua menyebabkan kesulitan membaca pada peserta didik. Selama bimbingan membaca, peserta didik menunjukkan kemajuan dalam mengenal kata-kata benda atau makhluk hidup, meskipun kemampuan membaca masih terbatas dengan pengejaan huruf per huruf dari setiap kata. Melalui penggunaan media buku digital dan metode membaca nyaring, peserta didik memiliki keberanian dalam membaca, meskipun perubahan kemampuan membaca yang signifikan masih terbatas. Penyebab kemampuan membaca rendah dikarenakan kurangnya latihan membaca oleh keluarga dan kesulitan peserta didik dalam mengingat kata serta membaca secara terbata pada susunan huruf.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat tiga kesimpulan yang dapat diambil. Pertama, faktor kesulitan membaca dialami peserta didik kelas V SDN Kemayoran 15, baik dari faktor internal seperti genetik dan minat, maupun faktor eksternal seperti lingkungan dan masalah komunikasi. Kedua, kemampuan membaca peserta didik memiliki beberapa kesulitan seperti kesulitan mengeja huruf atau suatu kata, kesulitan dalam mengenal kata yang tersusun, serta memiliki kepercayaan diri yang kurang. Perlu adanya pendampingan secara berkala untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam membaca lisan. Ketiga, penggunaan media buku digital literacy cloud meningkatkan motivasi peserta didik untuk membaca nyaring secara mandiri selama kegiatan bimbingan membaca dan berani memastikan jika terdapat kata yang ragu untuk dibaca dengan menyampaikan kepada peneliti. Meskipun terdapat perubahan dan peningkatan dalam kemampuan membaca peserta didik, namun masih belum signifikan. Kesulitan dalam memproses menyambungkan setiap huruf menjadi satu kata yang utuh dan membaca kalimat tanpa mengeja menjadi penyebab utama

kesulitan membaca peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiputri, F. A., & Anggraeni, D. (2021). Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1267–1273.
- Halimurosid, A. (2023). UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 3(2), 194–205.
- Hidayat, T., & Purwokerto, U. M. (2019). Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian. *Jurnal Study Kasus*, 3, 1–13.
- Iskandar, A. M. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Anak SD Kelas III di SD Inpres 6/86 Botto Padang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone). *EDULEC: EDUCATION, LANGUAGE AND CULTURE JOURNAL*, 2(1), 13–23.
- Khikmawati, D. K., Alfian, R., Nugroho, A. A., Susilo, A., Rusnoto, R., & Cholifah, N. (2021). Pemanfaatan E-book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 74–82.
- Letasado, M. R., & Muhsam, J. (2020). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Sainifik Berbasis Keterampilan Belajar dan Berinovasi 4C terhadap Percaya Diri dan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Musamus Journal of Primary Education*, 76â, 84.
- Nida, D., & Adji, A. M. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar pada anak Disleksia (Studi Kasus di SDIT Wirausaha). *Khazanah*, 1(1), 146–172.
- Noviandari, A., & Gularso, D. (2022). Budaya Membaca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sokaraja Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 276–290.
- Qomarudin, A., & Safrudin, S. (2021). Pendidikan Inklusif di SD Fastabiqul Khairat Kota Samarinda. *Nusantara*, 3(2), 121–138.
- Sari, N. (2020). Problematika pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemic Covid-19 di

MIN 3 Medan. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 2(3), 44–57.

Syarifah, U. S. (2021). Pengembangan Media Komik dalam Pembelajaran Jarak Jauh untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Anak Tunagrahita. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(7), 917–924.

Tanjung, R., Supriani, Y., Arifudin, O., & Ulfah, U. (2022). Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi pada Lembaga Pendidikan Islam. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 339–348.

Utomo, P. (2021). Pola Pembelajaran dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita) di Sekolah Luar Biasa. *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 2(2), 62–73.

Wijaya, A. M., Arifin, I. F., & Badri, M. Il. (2021). Media Pembelajaran Digital Sebagai Sarana Belajar Mandiri Di Masa Pandemi Dalam Mata Pelajaran Sejarah. *SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial Dan Budaya*, 2(2), 1–10.